

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi, termasuk di UPN "Veteran" Jawa Timur, yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan dengan kompetensi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran teori di bangku perkuliahan, tetapi juga melalui pengalaman langsung di lapangan. PKL menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, mengenal dunia kerja, serta mengembangkan keterampilan sesuai bidang yang diminati.

Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, isu kesehatan reproduksi menjadi salah satu fokus penting, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Salah satu tantangan terbesar adalah tingginya angka pasangan yang mengalami masalah kesuburan di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2023), sekitar 10-15% pasangan atau sekitar 6 juta pasangan di Indonesia menghadapi kesulitan memiliki anak. Selain itu, data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) menunjukkan hampir 20% pasangan yang menikah lebih dari lima tahun belum memiliki anak.

Permasalahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti gangguan hormon, kualitas sperma yang rendah, penyakit reproduksi pada wanita, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi. Misalnya, sindrom ovarium polikistik (PCOS) menjadi penyebab utama ketidaksuburan pada wanita, mencakup 30-40% kasus (WHO, 2023). Di sisi lain, masalah kualitas sperma pada pria menyumbang sekitar 40% kasus ketidaksuburan (Smith dan Brown, 2022).

Sebagai mahasiswa sistem informasi, PKL memberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah ini melalui pengembangan solusi berbasis teknologi. Dalam hal ini, aplikasi Fertilova menjadi proyek inovatif yang relevan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung perencanaan kehamilan melalui fitur-fitur seperti pelacakan siklus menstruasi, prediksi masa subur, pengingat ovulasi, konsultasi dengan dokter spesialis, serta analisis berbasis AI yang memberikan panduan gaya hidup sehat.

Aplikasi Fertilova juga menawarkan pendekatan yang personal dan holistik dengan memberikan rekomendasi berbasis data, sehingga pengguna dapat menjalani proses perencanaan kehamilan dengan lebih terarah. Selain itu, aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi melalui fitur edukasi yang informatif dan mudah diakses.

Melalui PKL ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu teknologi informasi, tetapi juga berkontribusi dalam upaya memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam proses pengembangan aplikasi seperti Fertilova, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan non-teknis, memperluas wawasan, serta membangun koneksi profesional yang akan mendukung karier di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi Fertilova dapat membantu pasangan di Indonesia dalam merencanakan kehamilan.
2. Bagaimana peran teknologi digital, khususnya aplikasi Fertilova, dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan reproduksi dan solusi terhadap masalah kesuburan di Indonesia?

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori dari perkuliahan ke dalam praktik langsung di dunia kerja.
2. Mengasah keterampilan teknis dan non-teknis melalui pengalaman kerja nyata.
3. Berkontribusi dalam pengembangan aplikasi Fertilova untuk mendukung perencanaan kehamilan.
4. Memahami tantangan kesuburan di Indonesia dan peran teknologi dalam mengatasinya.
5. Menjalin kerja sama dengan profesional di bidang teknologi dan kesehatan.
6. Meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Membantu instansi atau perusahaan dalam mengembangkan solusi digital yang inovatif, seperti aplikasi Fertilova, untuk mendukung kesehatan reproduksi masyarakat.
2. Memberikan wawasan baru kepada instansi terkait pendekatan berbasis teknologi dalam menangani masalah kesuburan di Indonesia.
3. Mempercepat proses identifikasi kebutuhan pengguna melalui analisis data dan riset yang dilakukan selama PKL.
4. Meningkatkan efisiensi kerja instansi dengan kontribusi mahasiswa dalam pengembangan fitur dan desain aplikasi.
5. Menyediakan perspektif segar dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk pengembangan strategi perusahaan di masa depan.
6. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi melalui solusi yang dirancang.